

**ANALISIS PERBEDAAN PENDAPATAN PETANI KARET
YANG MENJUAL GETAH KARET KE TENGGULAK DAN
PASAR LELANG DI DESA MEKAR JAYA KECAMATAN
KELUANG KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Oleh

NOVI NURKHASANA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PALEMBANG**

2022

**ANALISIS PERBEDAAN PENDAPATAN PETANI KARET
YANG MENJUAL GETAH KARET KE TENGGULAK DAN
PASAR LELANG DI DESA MEKAR JAYA KECAMATAN
KELUANG KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Oleh

NOVI NURKHASANA

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PALEMBANG**

2022

Motto:

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (QS Al-Baqarah : 286)

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi untuk diraih,tidak ada mimpi yang terlalu susah untuk di dapat.yang ada hanya ego yang terlalu besar untuk berjuang mendapatkannya”(Poempm,Putri Marino)

Alhamdulillah segala puji bagi allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya skripsi ini dapat diselesaikan, skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Kedua orang tuaku ayahanda (Kuswinarto) dan ibunda (Kasiyati) tercinta yang telah memberikan kasih sayangnya yang tak terhingga dan selalu mendoakanku.*
- ❖ Adikku yang aku sayangi Awailun Eka Febyanto, serta keluarga besarku yang selalu memberi dukungan dan semangat.*
- ❖ Teman-temanku yang telah membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- ❖ Agribisnis Angkatan 2016.*
- ❖ Almamaterku tercinta.*

RINGKASAN

NOVI NURKHASANA, “Analisis Perbedaan Pendapatan Petani Karet Yang Menjual Getah Karet Ke Tengkulak Dan Pasar Lelang Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin”. **(Dibimbing oleh SUTARMO ISKANDAR DAN SISVABERTI AFRIYATNA)**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem lelang dan non lelang di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin. Metode penelitian yang digunakan adalah survey. Metode penarikan contoh menggunakan metode *Purposive Sampling* (sengaja) dan *Disproportionate Stratified Random Sampling* (acak tak berimbang). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara langsung kepada responden yang telah ditentukan dengan menggunakan alat bantu kuisioner yang telah dipersiapkan. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif-kualitatif dan deskriptif-kuantitatif. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem lelang di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin menggunakan sistem lelang tertutup dimana penawaran harga yang dilakukan oleh pengumpul besar kepada ketua lelang melalui media sosial atau pesan dan pembayaran dilakukan dengan sistem transfer. Pendapatan petani karet dengan sistem lelang lebih besar dibandingkan dengan pendapatan petani karet dengan sistem non lelang.

Kata kunci : Petani Karet, Lelang dan Non Lelang.

SUMARRY

NOVI NURKHASANA, "Analysis of the Difference between Rubber Farmers' Income with the Auction and Non-Auction Systems in Mekar Jaya Village, Keluang District, Musi Banyuasin Regency". **(Dibimbing oleh SUTARMO ISKANDAR DAN SISVABERTI AFRIYATNA).**

This study aims to determine how the auction system in Mekar Jaya Village, Keluang District, Musi Banyuasin Regency. The research method used was Survey. The sampling method uses the Purposive Sampling method (deliberately) and Disproportionate Stratified Random Sampling (unbalanced random). Data collection methods used in this study are observation and interviews directly to respondents who have been determined using questionnaire aids that have been prepared previously. Data processing is performed using qualitative descriptive and quantitative-quantitative methods. The results of the research show that the auction system in Mekar Jaya Village, Keluang District, Musi Banyuasin Regency uses a closed auction system where the price quote is carried out by the big collector to the auction head through social media or messages and the payment is made using a transfer system. The in income of rubber farmers with an auction system is bigger than rubber farmers who sell non-auctions.

Keywords : Rubber farmers, Auction, Non-Auctions.

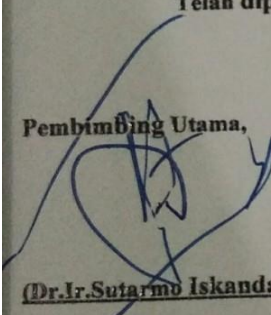
HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PERBEDAAN PENDAPATAN PETANI KARET
YANG MENJUAL GETAH KARET KE TENGGULAK DAN
PASAR LELANG DI DESA MEKAR JAYA KECAMATAN
KELUANG KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

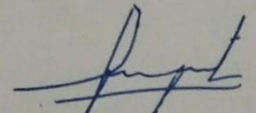
Oleh
NOVI NURKHASANAH
412016020

Telah dipertahankan pada ujian 26 Januari 2022

Pembimbing Utama,


(Dr. Ir. Sutarmo Iskandar, M.Si)

Pembimbing Pendamping,

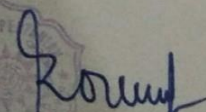

(Sisvaberti Afrivatna, SP., M.Si)

Palembang, 10 Mei 2022

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang


(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM :0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

ya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novi Nurkhasanah

Tempat/Tanggal Lahir : Mekar Jaya, 09 November 1997

Nim : 412016020

Program studi : Agribisnis

Perguruan tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

enyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk meyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikanya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

mikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari hak manapun.

Palembang, 19 Januari 2022



Novi Nurkhasanah

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridhonya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya dengan judul **“Analisis Perbedaan Pendapatan Petani Karet Yang Menjual Getah Karet Ke Tengkulak Dan Pasar Lelang Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa doa, bimbingan petunjuk, saran dan masukan. Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 10 Mei 2022

Penulis,

RIWAYAT HIDUP

NOVI NURKHASANA dilahirkan di mekar jaya Kecamatan Keluang, Kabupaten Musi Banyuasin pada tanggal 09 November 1997, merupakan anak ke pertama dari Ayahanda Kuswinarto dan Ibunda Kasiyati.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2010 di SDN 01 Mekar Jaya, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2013 di SMP Negeri 01 Keluang, Sekolah Menengah Atas Tahun 2016 di SMAN 01 Keluang, Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2016 Program Studi Agribisnis.

Pada Bulan Agustus 2019 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan/Magang di PT. Hindoli A Cargill Company Sungai Lilin.

Pada Bulan Januari sampai Maret 2020 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-53 di Desa Pulau Punjung Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin.

Pada bulan Desember 2020 sampai Januari 2021 penulis melaksanakan penelitian tentang Analisis Perbedaan Pendapatan Petani Karet Yang Menjual Getah Karet Ke Tengkulak Dan Pasar Lelang Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan	6
BAB II. KERANGKA TEORITIS	
2.1. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	7
2.2. Tinjauan Pustaka	13
2.3. Konsepsi tanaman karet	13
2.4. Konsepsi usaha tani.....	14
2.5. Konsepsi penjualan	20
2.6. Model Pendekatan	23
2.7. Hipotesis	24
2.8. Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel	25
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Tempat dan Waktu.....	26
3.2. Metode Penelitian	26
3.3. Metode Penarikan Contoh	27
3.4. Metode Pengumpulan Data	28
3.5. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	29
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil.....	32
4.2. Pembahasan	44

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	49
5.2. Saran.....	49
 DAFTAR PUSTAKA.....	 50
 LAMPIRAN.....	 52

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Data Luas Areal Dan Produksi Perkebunan Rakyat Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan 2019.....	3
2. Luas Areal Dan Produksi Tanaman Karet Menurut Kecamatan Dalam Kabupaten Musi Banyuasin	4
3. Unit Pengolahan Dan Pemasaran Bokar (UPPB)Di Kecamatan Keluang 2018.....	4
4. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	10
5. Jumlah Anggota Populasi Dan Sampel Petani Karet Yang Menjual Ke Lelang Dan Non Lelang Di Desa Mekar Jaya	27
6. Jumlah Produksi Berdasarkan Kelompok Umur Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin,2021	33
7. Sarana Dan Prasarana Penunjang Kelancaran Kehidupan Masyarakat Di Desa Mekar Jaya,2021	34
8. Umur Responden Petani Karet Dengan Istem Lelang Dan Petani Dengan Sistem Non Lelang Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin,2021	36
9. Tingkat Pendidikan Responden Petani Dengan Sistem Lelang Dan Non Lelang Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin,2021	38
10. Jumlah Anggota Keluarga Responden Petani Karet Denagn Sistem Lelang Dan Non Lelang Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin, 2021	39
11. Rata-Rata Luas Lahan Petani Karet Dengan Sistem Lelang Dan Petani Non Lelang Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin 2021	40
12. Perbedaan Rata-Rata Biaya Produksi Petani Dengan Sistem Lelang Dan Non Lelang Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin 2021	45

13. Rata-Rata Produksi Dan Pendapatan Petani Lelang Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin 2021	46
14. Rata-Rata Produksi Dan Pendapatan Petani Non Lelang Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin 2021	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Perbedaan Pendapatan Petani Karet Yang Menjual Ke Tengkulak Dan Pasar Lelang.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1..Peta Kecamatan keluang kabupaten Musi Banyuasin.....	54
2.. Identitas Petani Lelang Karet Berdasarkan Umur,Tingkat Pendidikan, Jumlah Anggota Keluarga, Pengalaman, Luas Lahan,Jarak Tanam Dan jumlah Pohon Karet Di Desa Mekar Jaya,2021	55
3. Jumlah Peralatan Yang Digunakan Petani Lelang Karet Di Desa Mekar Jaya,2021.	56
4. Rincian Biaya Pisau Sadap Pada Usahatani Karet Yang Digunakan Petani Lelang Di Desa Mekar Jaya,2021	57
5. Rincian Biaya Sendok Karet Pada Usahatani Karet Yang Digunakan Petani Lelang Di Desa Mekar Jaya,2021.	58
6. Rincian Biaya Bak Pembeku Pada Usahatani Karet Yang Digunakan Petani Lelang Di Desa Mekar Jaya,2021	59
7. Rincian Biaya Mangkok Sadap Pada Usahatani Karet Yang Digunakan Petani Lelang Di Desa Mekar Jaya,2021	60
8. Rincian Biaya Kawat Mangkok Pada Usahatani Karet Yang Digunakan Petani Lelang Di Desa Mekar Jaya,2021	61
9. Rincian Biaya Batu Asah Pada Usahatani Karet Yang Digunakan Petani Lelang Di Desa Mekar Jaya,2021	62
10. Rincian Biaya Ember Pada Usahatani Karet Yang Digunakan Petani Lelang Di Desa Mekar Jaya,2021	63
11. Rincian Biaya Penyusutan Alat Usaha Tani Karet Yang Digunakan Petani Lelang Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin,2021	64
12. Rincian Biaya Asam Semut yang Digunakan Petani Karet Dengan Sistem Lelang Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin,2021	66
13. Rincian Biaya Produksi Yang Digunakan Petani Karet Dengan	

Sistem Lelang Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin,2021	67
14. Produksi Dan Penerimaan Petani Karet Dengan Sistem Lelang Pada Bulan Januari Minggu Pertama Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin.2021	68
15. Produksi Dan Penerimaan Petani Karet Dengan Sistem Lelang Pada Bulan Januari Minggu Kedua Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin.2021	70
16. Produksi Dan Penerimaan Petani Karet Dengan Sistem Lelang Pada Bulan Januari Minggu Ketiga Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin.2021	72
17. Produksi Dan Penerimaan Petani Karet Dengan Sistem Lelang Pada Bulan Januari Minggu Keempat Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin.2021.	74
18. Penerimaan dalam sebulan Petani Karet Dengan Sistem Lelang Keempat Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin.2021.	76
19. Rincian Pendapatan Petani Karet Dengan Sistem Lelang Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin 2021.....	78
20. Identitas Petani Non Lelang Karet Berdasarkan Umur, Tingkat Pendidikan ,Jumlah Anggota Keluarga, Pengalaman,Luas Lahan, Jarak Tanam Dan Numlah Pohon Karet Di Desa Mekar Jaya,2021.....	80
21. Jumlah Peralatan Yang Digunakan Petani Lelang Karet Di Desa Mekar Jaya,2021	81
22. Rincian Biaya Pisau Sadap Pada Usahatani Karet Yang Digunakan Petani Non Lelang Karet Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin,2021	82
23. Rincian Biaya Sendok Karet Pada Usahatani Karet Yang Digunakan Petani Non Lelang Karet Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin,2021	83

24. Rincian Biaya Bak Pembeku Pada Usahatani Karet Yang Digunakan Petani Non Lelang Karet Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin,2021	84
25. Rincian Biaya Mangkok Sadap Pada Usahatani Karet Yang Digunakan Petani Non Lelang Karet Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin,2021.	85
26. Rincian Biaya Kawat Mangkok Pada Usahatani Karet Yang Digunakan Petani Non Lelang Karet Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin,2021.	86
27. Rincian Biaya Batu Asah Pada Usahatani Karet Yang Digunakan Petani Non Lelang Karet Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin,2021	87
28. Rincian Biaya Ember Pada Usahatani Karet Yang Digunakan Petani Non Lelang Karet Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin,2021.	88
29. Rincian Biaya Penyusutan Alat Usaha Tani Karet Yang Digunakan Petani Non Lelang Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin,2021.	89
30. Rincian Biaya cuka yang Digunakan Petani Karet Dengan Sistem Lelang Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin,2021	91
31. Rincian Biaya Produksi Yang Digunakan Petani Karet Dengan Sistem Non Lelang Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin,2021.	92
32. Produksi Dan Penerimaan Petani Karet Dengan Sistem non Lelang Pada Bulan Januari Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin 2021	96
33. Rincian Pendapatan Petani Karet Dengan Sistem Non Lelang Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin 2021.	97
34. Dokumentasi	98

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Indonesia merupakan negara agraris dimana sektor pertanian mempunyai peranan penting bagi perekonomian Nasional, bertujuan untuk mencapai masyarakat adil dan makmur berdasarkan pancasila. Sejalan dengan tujuan pembangunan, peranan sektor pertanian terhadap sub-sektor perkebunan merupakan kegiatan ekonomi masyarakat komoditas ekspor bahan baku industri, maka dengan demikian pembangunan dengan subsektor perkebunan dapat memberikan peranan yang cukup penting sebagai kegiatan ekonomi nasional. Pembangunan perkebunan diarahkan untuk meningkatkan produksi fisik, kualitas serta pemanfaatan hasil-hasil sampingan guna tercapainya efisiensi produksi yang tinggi (Dinas Perkebunan Propinsi Sumatera Selatan, 2012).

Sektor Pertanian adalah sektor yang paling penting dalam pembangunan dikarenakan sector pertanian merupakan tumpuan hidup bagi sebagian besar penduduk, penghasil bahan makanan pokok dan ketahanan pangan yang merupakan prasyarat utama bagi tercapainya ketahanan ekonomi maupun Ketahanan Nasional. Meskipun trend pertanian semakin menurun, akan tetapi sector pertanian masih menempati posisipenting sebagai penyumbang devisa yang relatife besar dan cukup lentur dalam menghadapi gejolak moneter dan krisis ekonomi. Pembangunan pertanian yang dilakukan oleh pemerintah dititikberatkan padasektortanamanpangandantanaman industri, sedangkan tanaman hortikultura, baiksayur-sayuranmaupunbuah-buahanmasih diusahakan secara sampingan oleh petani (Dinas Pertanian Tanaman Pangandan Hortikultura,2008).

Perkebunan merupakan pendukung utama sektor pertanian dalam menghasilkan devisa Negara. Tanaman karet merupakan salah satu komoditas ekspor perkebunan andalan. Indonesia pernah menjadi produsen karet alam nomor satu di dunia. Jumlah yang besar. Perkebunan rakyat mempunyai peranan yang cukup menentukan bagi dunia perkaretan Nasional (Tim Penulis Penebar Swadaya,2012).

Karet merupakan salah satu komoditas perkebunan dengan nilai ekonomis tinggi. Oleh karena itu, tidak salah jika banyak yang beranggapan bahwa tanaman karet adalah salah satu kekayaan Indonesia. Karet yang diperoleh dari proses penggumpalan getah tanaman karet (lateks) dapat diolah lebih lanjut untuk menghasilkan lembaran karet (*sheet*), bongkahan (kotak), atau karet remah (*crumb rubber*) yang merupakan bahan baku industri karet (Suwanto, 2010). Menurut Tohir (1991), tingkat kesejahteraan petani sering dikaitkan dengan keadaan usahatani yang dicerminkan oleh tingkat pendapatan petani. Penerimaan yang berkurang akan diikuti dengan semakin rendahnya pendapatan yang diterima petani. Pendapatan yang rendah tentunya dapat menyurutkan semangat kerja petani dalam mengusahakan usahatani karetnya, salah satunya misal petani enggan melakukan penyadapan. Jika karet tidak disadap, maka produksi ataupun akan menurun. Produksi yang menurun tentunya akan berimbas pula dengan semakin menurunnya pendapatan yang diterima petani.

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang pertaniannya banyak mengusahakan tanaman karet hal ini dikarenakan iklim dan keadaan lingkungan di Sumatera Selatan sangat cocok untuk tanaman karet terlihat pada luas areal dan produksi pada tahun 2020, Dapat dilihat seperti pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Data luas areal dan Produksi perkebunan rakyat Dinas Pekebunan Provinsi Sumatera Selatan 2019.

Kabupaten	luar areal (Ha)	Produksi (Ton)
Ogan Komering Ulu	72.440,00	43.315,00
Ogan Komering Ilir	169.043,00	143.429,00
Muara Enim	154.146,00	167.656,00
Lahat	35.913,00	26.195,00
Musi Rawas	131.911,00	124.433,00
Musi Banyuasin	211.725,00	155.303,00
Banyuasin	112.347,00	100.281,00
Oku Selatan	5.245,00	3.914,00
Oku Timur	77.047,00	687,00
Ogan Ilir	42.838,00	33.206,00
Empat Lawang	4.174,00	4.992,00
Penukal Abab Lematang Ilir	71.423,00	80.460,00
Musi Rawas Utara	182.203,00	178.200,00
Palembang	445,00	550,00
Prabumulih	19.131,00	11.787,00
Pagar Alam	1.688,00	520,00
Lubuk Linggau	13.980,00	9.061,00
Sumatera Selatan	1.305.699,00	1.075.909,00

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Banyuasin, 2020

Jika kita lihat pada Tabel 1 luas lahan dan produksi perkebunan karet yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, dengan total luas lahan 1.305.699,00 Ha, dan produksi sebesar 1.075.909,00 Ton. Kondisi produksi perkebunan karet yang paling rendah di miliki oleh Kota Palembang dengan luas lahan 520,00 ton, dan kondisi perkebunan karet yang paling tinggi di miliki oleh Kabupaten Muasi Rawas Utara dengan produksi 178.200,00 Ton dan kondisi perkebunan karet yang paling tinggi kedua dimiliki oleh kabupaten Muara Enim. Sedangkan kondisi perkebunan karet yang paling tinggi ketiga dimiliki oleh kabupaten Musi Banyuasin dengan produksi 155.303,00 Ton.

Adapun luas areal dan produksi karet masing-masing Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin dapat dilihat pada Tabel 2 berikut :

Tabel 2. Luas areal dan Produksi tanaman karet rakyat menurut kecamatan dalam Kabupaten Musi Banyuasin 2019.

Kecamatan	Luas areal (Ha)	Produksi (Ton)
Sanga desa	1.253	5.435
Babat toman	3.889	12.387
Batanghari leko	619	35.152
Plakat tinggi	451	12.298
Lawang wetan	611	6.502
Sungai keruh	251	12.045
Jirak jaya	110	13.412
Sekayu	250	13.545
Lais	764	8.962
Sungai lilin	2.962	5.341
Keluang	2.230	4.899
Babat supat	3.563	11.098
Bayung lencir	16.778	65.160
Lalan	4.584	319
Tungkal jaya	4.756	6.909
Musi banyuasin	43.071	162.325

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Banyuasin, 2020

Dapat dilihat pada Tabel ke 2. Kecamatan Bayung Lencir memiliki total produksi terbesar di kabupaten Musi Banyuasin dengan total produksi sebesar 65.160 Ton. Selanjutnya total produksi terbesar kedua terdapat dikacamatan Batang Hari Leko dengan total produksi 35.152 Ton. Sedangkan di kecamatan keluang memiliki produksi terendah kedua setelah kecamatan Lalan.

Tabel 3. Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) di Kecamatan Keluang, 2018.

NO	Nama Gapoktan/ Gapoktan UPPB	Desa	Pasar Lelang	
			Tonase Lelang (Ton/Minggu)	Jumlah anggota (Petani)
1	Cipta praja	Cipta praja	29	347
2	Mekar jaya	Mekar jaya	7	150
3	Sumber Agung	Sumber Agung	10	100
4	Dawas	Dawas	3	40

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Banyuasin, 2019

Berdasarkan Tabel 3. Data Kecamatan Keluang memiliki 4 UPPB (Unit pengolahan dan Pemasaran Bokar) yaitu Desa Cipta Praja, Desa Mekar Jaya, Desa Sumber Agung dan Desa Dawas. Diantara desa tersebut, Desa Cipta Praja menjadi salah satu UPPB yang teregistrasi oleh Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Banyuwasin dengan jumlah anggota (petani) 347 orang dengan tonase lelang 29 ton/minggu, yang mana lebih banyak dari UPPB desa lain yang ada di Kecamatan Keluang.

Pasar lelang sebenarnya merupakan pasar yang diatur untuk menyeimbangkan pengetahuan antar pelaku, mengurangi kemungkinan terjadinya *under value* pada suatu barang tertentu, dan dapat menciptakan mekanisme penentuan harga yang terbuka. Dengan demikian, pada dasarnya pasar lelang ditujukan untuk menciptakan transparansi harga melalui mekanisme tawar-menawar langsung antara penjual dan pembeli (Hartono et al., 1996). Fungsi pasar lelang adalah mempertemukan antar pedagang (pembeli) kepada komoditas yang ditawarkan oleh kelompok tani. Tampak bahwa peran terpenting pasar lelang sangat terkait dengan informasi harga pasar yang terjadi dengan patokan di tingkat pasar induk.

Di pasar lelang, karet dari petani dinilai berdasarkan kualitasnya. Semakin kering, maka kualitas karet semakin bagus dan harga semakin mahal, Sebaliknya penjualan karet melalui tengkulak desa, harga karet ditentukan oleh tengkulak tersebut. Hal ini tentunya akan menimbulkan perbedaan harga yang diterima petani karet yang menjual karet melalui pasar lelang dibandingkan dengan petani karet yang menjual karet melalui tengkulak desa (*toke*). Pada dasarnya, pasar lelang karet dibentuk dalam rangka untuk melakukan kontrol terhadap harga jual karet dari petani. Tujuan pasar lelang karet adalah membentuk sistem informasi yang transparan dan wahana pembentukan harga yang menguntungkan bagi petani karet. Dengan berfungsinya pasar lelang karet, tengkulak atau *toke* karet tidak bisa mempermainkan harga beli karet dari petani, sehingga pendapatan petani menjadi meningkat.

Sebelum mereka melakukan panen dan menjual getah karet mereka melakukan kegiatan sadap karet atau menyadap bagian kulit batang karet untuk

mengambil getahnya, kegiatan tersebut mereka lakukan setiap hari. Dalam kegiatan sadap getah yang mengalir akan di tampung kedalam wadah yang sudah disediakan kemudian akan di jual dalam keadaan bersih tanpa menggunakan tatal, tanah, ataupun pupuk, dan bahan pembeku yang di gunakan saat melakukan pengolahan karet adalah asam semut bukan pupuk atau lainnya yang dapat merusak mutu karet. Dan sistem penjualan karet dilakukan setiap sebulan sekali dimana setiap tanggal 15 dilakukan pengumpulan getah karet di tengkulaku, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Analisis Perbedaan Pendapatan Petani Karet yang menjual getah karet ke tengkulak dan pasar lelang di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti yaitu :

Bagaimana perbedaan pendapatan petani karet yang menjual getah karet ke tengkulak dan pasar lelang di desa mekar jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin?

1.3. Tujuan Dan Kegunaan

Untuk mengetahui perbedaan pendapatan petani karet yang menjual getah karet ke tengkulak dan pasar lelang di desa mekar jaya kec.keluang kab.musi banyuasin.

1.4. Kegunaan

1. Untuk melatih kemampuan menganalisa permasalahan yang ada pada suatu perusahaan berdasarkan informasi yang di dapat pada suatu perusahaan.
2. Menambah wawasan di bidang analisis produksi pada suatu perusahaan perkebunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar. R, Sobri. K. 2014. Buku Ajar. Usahatani Agribisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Armedi. C. 2019. Analisis Perbedaan Pendapatan Petani Karet Dengan Sistem Lelang Dan Non Lelang Di Desa Cipta Praja Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Azizah. E. N. 2015. Peran Positif Tengkulak dalam Pemasaran Buah Manggis Petani: Studi Jaringan Sosial Tengkulak di Desa Karacak, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor. *Jurnal Of Sociology and Education Policy*.
- Andrias.A. A, Darusman. Y, Ramdan. M. 2017. Pengaruh Luas Lahan Terhadap Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH Vol. 4, No. 1*.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin. 2020. Kabupaten Musi Banyuasin Dalam Angka 2020.
- Budiman. H. 2012. *Budidaya Karet Unggul*, Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka 2012, Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan.
- Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Banyuasin. 2018. Unit Pengolahan Dan Pemasaran Bokar (UPPB) Di Kecamatan Keluang.
- Hermansyah. R, Edison, Arby. A. 2014. Analisis Komparasi Pendapatan Usahatani Karetpetani Yang Menjual Kepasar Lelang Dan Luar Pasar Lelangdi Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Sosio Ekonomika Bisnis Vol 17*.
- Hasibuan. U. R. B, Lubus. A, Farida. A. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perbandingan Harga Petani Karet Dalam Menjual Karet Ke Pasar Lelang Dengan Non Pasar Lelang(Toke) Di Desamuhajirin Kecamatanjambi Luar Kotakabupatenmuaro Jambi. *Jurnal Sosio Ekonomika Bisnis Vol 17*.
- Karundeng. P. H. 2015. Distribusi Pendapatan Petani Di Desa Kapataran Satu Kecamatan Lembean Timur.

- Kemala. N, Gustian. Y. 2019. Perbedaan Pendapatan Petani Karet Yang Memasarkan Ke Pasar Lelang Dan Luar Pasar Lelang Di Desa Teluk Kualo Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo. *Jurnal MeA (Media Agribisnis)*, Vol. 4, No. 2.
- Leonardo, Manulang. R.R, Medinal. 2019. Analisis Manajemen Strategi Terhadap Daya Saing Pada Minuman Ringan. *Jurnal Progresif Manajemen Bisnis (Jipmb)*, Stie-Ibek, Volume 6.
- Maryati. R. 2015. Analisis Produksi Industri Furniture Dari Kayu Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Jom FEKON* Vol. 2 No. 2.
- Pangestu. Y. T, Rosnita, Yulida. R. 2018. Studi Komparasi Pemasaran Karet Sistem Lelang Dan Konvensional Dan Keberdayaan Ekonomi Petani Karet Di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Pekbis*, Vol.10, No.2.
- Rahman. H. 2013. Pengembangan Pasar Lelang Forward Komoditas Bahan Olah Karet (Bokar) Di Provinsi Sumatera Selatan.
- Rupaida. S. A. Bernardin. D. E. Y. 2016. Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Promosi Terhadap Penjualan Pt. Ultrajaya Milk Industry Tbk. *Jurnal Ekspansi* Vol. 8, No. 2.
- Suriyanto, Rosnita, Yulida. R. 2018. Studi Komparasi Pemasaran Karet Sistem Lelang Dan Konvensional Dan Keberdayaan Ekonomi Petani Karet Di Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Sungkai* Vol.6 No.2.
- Sugiyono. 2016. Metode penelitian: kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Subandi. M. 2011. Budidaya Tanaman Perkebunan (Bagian Tanaman Karet). Bandung: Gunung Djati Press.
- Tampubolon. M. A. C, Supriana.T, Sihombing. L. 2018. Analisis Tingkat Pendapatan Petani Karet Rakyat Berdasarkan Skala Usaha Minimum.
- Tim Penulis Penebar Swadaya, 2012. Panduan Karet. Penebar Swadaya. Jakarta
- Wulandari, Aprilia. A. 2015. Sistem Informasi Penjualan Produk Berbasis Web Pada Chanel Distro Pringsewu. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)* Volume 4.
- Widya. 2014. Analisis Usahatani Bayam Organik (*Amaranthus Sp*) Di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.

Yuniara. R, Supriyadi. 2010. Analisa Pendapatan Para Pedagang Kaki Lima Di Pasar Paya Ilang Kabuputen Aceh Tengah.